

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Barbora (2009); Sutrisno, *et al* (2007) Meta analisis adalah teknik yang digunakan untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dengan cara mencari nilai *effect size*.

Dengan kata lain, meta analisis adalah suatu bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan metode statistik dari beberapa hasil penelitian untuk mengorganisasikan dan menggali informasi sebanyak mungkin dari data yang diperoleh, sehingga mendekati kekomprehensifan dengan maksud-maksud lainnya. Salah satu syarat yang diperlukan dalam melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis.

Meta-analisis secara metodologis dianggap sebagai studi observasional retrospektif. Secara ringkas pembuatan meta-analisis terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) identifikasi makalah yang akan disertakan dalam meta-analisis; (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan; dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil meta-analisis.

Kelebihan Meta Analisis Antara Lain (King dan Jun He, 2005):

- a. Meta analisis memungkinkan mengkombinasikan berbagai macam hasil penelitian dengan cara yang kuantitatif,
- b. Mampu menggambarkan hubungan antar penelitian dengan baik sehingga dapat mengatasi adanya perbedaan hasil antar penelitian,
- c. Meta analisis lebih objektif karena fokus pada data sedangkan review literatur lainnya (seperti metode naratif) fokus pada kesimpulan dari berbagai macam studi,
- d. Meta analisis fokus pada effect size,
- e. Meta analisis dilakukan secara kuantitatif, sehingga lebih mudah dilakukan.

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Memberikan penjelasan tentang berapa artikel yang digunakan dan jenisnya (apakah artikel hasil penelitian atau artikel ilmiah dalam bentuk literature review) artikel yang digunakan yaitu sebanyak 5 artikel, 1 artikel internasional, 4 artikel nasional.

3. Isi Artikel

- a. Artikel pertama

Judul Artikel : The Rationality of Antihypertensive and Oral Antidiabetic Patients with Chronic Kidney Disease with Hypertension and or Type 2 Diabetes Mellitus in RSI Siti Khadijah Palembang

Nama Jurnal : Journal of Physics
Penerbit : Iop publoshinh
Volume & Halaman :
Tahun terbit : 2019
Penulis Artikel : Arya Prasetya Beumaputra, Arini Alfa
Hidayah

ISI ARTIKEL

Tujuan : untuk mengevaluasi rasionalitas antihipertensi dan atau antidiabetik oral pasien dengan penyakit ginjal hipertensi dan atau diabetes mellitus tipe 2 di RSI Siti Khadijah Palembang

Metode penelitian :

- Desain penelitian : Penelitian ini menggunakan Eksperimental
- Populasi & sampel : Populasi penelitian ini adalah pasien CKD di Rumah Sakit Siti Khadijah di Palembang selama tahun periode Agustus - Oktober 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah. Pasien CKD dengan etiologi hipertensi yang menerima terapi antihipertensi, pasien dengan CKD dengan etiologi DM tipe 2

yang menerima antihipertensi dan atau terapi antidiabetik oral (OAD), dan pasien dengan CKD dengan etiologi hipertensi dan diabetes mellitus tipe 2 yang menerima terapi antihipertensi dan atau OAD di Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien CKD tanpa etiologi hipertensi, pasien dengan CKD tanpa etiologi DM tipe 2, pasien rawat jalan, dan data obat pasien yang diperlukan untuk penelitian ini tidak lengkap. Jumlah sampel pada penelitian ini 20 pasien.

- Instrument : Rekam medik
- Metode analisis : prospektif
- Hasil penelitian : - **Tepat indikasi**

Berdasarkan hasil penelitan ketepatan indikasi dari jumlah 20 pasien yang memenuhi kriteria kerasionalan indikasi sebanyak 100%.

- **Tepat obat**

Berdasarkan hasil penelitan ketepatan obat dari jumlah 20 pasien yang

memenuhi kriteria kerasionalan indikasi sebanyak 100%.

- Tepat pasien

Berdasarkan hasil penelitian ketepatan pasien dari jumlah 20 pasien yang memenuhi kriteria kerasionalan indikasi sebanyak 100%.

Kesimpulan & saran : Evaluasi penggunaan OAD diperoleh tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 100%.

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Evaluasi kerasionalan pengobatan diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat inap di RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada

Penerbit : Sekolah tinggi ilmu kesehatan bakti tunas husada

Volume & Halaman : 17(1) 183-197

Tahun terbit : 2017

Penulis Artikel : Nur Rahayuningsih, ilham Alifar, Elis Sri Mulyani

ISI ARTIKEL

Tujuan : untuk Mengevaluasi kerasionalan pengobatan Diabetes Mellitus tipe 2 pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya periode Juli - Desember 2013

Metode penelitian

- Desain penelitian : Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan menggunakan desain deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif dari periode Bulan Juli 2013 sampai Desember 2013 melalui pengambilan data sekunder, yaitu dari rekam medis.
- Populasi & sampel : Sampel penelitian yang diambil yaitu pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat inap, yang berusia 17-60 tahun (dewasa) berjenis kelamin laki – laki dan perempuan. Kriteria Eksklusi Pasien yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 dengan rekam medis yang tidak lengkap atau tidak terbaca dengan jelas. dengan jumlah pasien yang diteliti sebanyak 62 pasien.
- Instrument : Rekam medik

- Metode analisis : deskriptif

Hasil penelitian : - **Tepat indikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ketepatan indikasi, dari jumlah 62 pasien diabetes mellitus yang memenuhi kriteria kerasionalan tepat indikasi yaitu DM Tipe 2 sebanyak (88,71%) hal ini terjadi karena 60 pasien yang menderita DM tipe 2 sedangkan 2 pasien lainnya bukan DM tipe 2 hal itu diketahui dari tepat indikasi adalah ketepatan penggunaan antidiabetik atas dasar diagnosis yang ditegakkan, sesuai dengan diagnosis yang tercantum di rekam medis yang memiliki kadar glukosa darah sewaktu > 200 mg/dL.

- **Tepat obat**

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan antidiabetik pada pengobatan DM Tipe 2 di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya tahun 2013, telah sesuai standar perkeni 2011 (100 %).

- **Tepat pasien**

Ketepatan pasien dapat dilihat dari kesesuaian dengan kondisi pasien. Berdasarkan hasil penelitian dari data rekam medis, dari 62 (100%) pasien yang menggunakan obat antidiabetik di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya selama periode Juli-Desember 2013, tidak terdapat kasus kontraindikasi.

Kesimpulan & saran : Penggunaan obat DM bisa di katakan rasional tepat indikasi (88,71%), tepat obat (100%), dan tepat pasien (100%).

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Rasionalitas penggunaan antidiabetika pada pasien geriatri penderita diabetes mellitus diinstalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2010

Nama Jurnal : Pharmacy

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Puwokerto

Volume & Halaman : 8(3) 100-108

Tahun terbit : 2011

Penulis Artikel : Ratna Suminar, Moeslich Hasanmihardja,
Anis Kusumawati

ISI ARTIKEL

Tujuan : Untuk mengevaluasi dan mengetahui persentase penggunaan antidiabetika pada pasien geriatri penderita diabetes melitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode penelitian

- Desain penelitian : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif.
- Populasi & sampel : Populasi adalah seluruh pasien diabetes mellitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2010. Sampel adalah pasien dengan diagnosa yang sesuai kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi: a. Pasien didiagnosa diabetes mellitus yang tertulis pada rekam medik pasien b. Kasus yang diambil adalah kasus terakhir selama tahun 2010 yang tercatat pada rekam medik. c. Pasien geriatri (Usia \geq 60 tahun) Kriteria eksklusi meliputi: Kasus sebelum kasus terakhir pada pasien yang tercatat pada kartu rekam medik. Jumlah sampel yang digunakan 19 pasien.

• Instrument : Rekam medik

• Metode analisis : Deskriptif

Hasil penelitian : - **Tepat indikasi**

Penggunaan antidiabetika yang memenuhi kriteria tepat indikasi tepat indikasi sebanyak 8 kasus (42,11%), Tepat indikasi adalah obat diresepkan berdasarkan kondisi medis pasien dan secara farmakologis terbukti menjadi pilihan terbaik bagi pasien.

- **Tepat obat**

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pasien yang memenuhi kriteria ketepatan obat sebanyak tepat obat sebanyak 8 kasus (42,11%). Tepat obat adalah obat yang digunakan sesuai dengan yang telah ditetapkan di buku standar dan merupakan terapi lini pertama.

- **Tepat pasien**

Jumlah pasien yang menerima terapi antidiabetika yang memenuhi kriteria tepat pasien sebanyak tepat pasien sebanyak 11 kasus (57,89%). Tepat pasien adalah

pengobatan yang sesuai dengan kondisi pasien dan tanpa kontraindikasi pasien dengan obat yang digunakan.

Kesimpulan & saran : Kerasionalan penggunaan obat Diabetes Mellitus hasil penelitian dari 19 Jumlah pasien yang memenuhi kriteria tepat obat (42,11%), tepat indikasi (42,11%), dan tepat pasien (57,89%).

d. Artikel ke empat

Judul Artikel : Pola persepsian dan rasionalitas pengobatan pasien Diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Sultan Mohamad Alkadrie Pontianak

Nama Jurnal : Social clinical pharmacy Indonesia journal

Penerbit : universitas 17 agustus 1945

Volume & Halaman : 1(2) 1-7

Tahun terbit : 2016 - 2017

Penulis Artikel : Robiyanto, Nur Afifah, Eka Kartika Untari

ISI ARTIKEL

Tujuan : Untuk mengetahui pola persepsian dan rasionalitas pengobatan pada pasien DM tipe 2 di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak.

Metode penelitian

- Desain penelitian : Metode penelitian ini adalah observasional dengan rancangan studi potong lintang (*cross-sectional*)
- Populasi & sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. Sampel penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang diambil secara *consecutive sampling* dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 berusia 18-65 tahun, menjalani pengobatan rawat jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak dan menerima minimal satu jenis obat antidiabetes. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang memiliki penyakit komplikasi atau data rekam medisnya tidak lengkap atau rusak. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 23 pasien.
- Instrument : Rekam medik
- Metode analisis : observasional
- Hasil penelitian : - **Tepat indikasi**

Dari hasil penelitian dari 23 sampel hanya 13 pasien di RSUD Sultan SyarifMohamad Alkadrie Pontianak yang dapat dikatakan mendapatkan pengobatan yang rasional (56,52%). Hal ini dikarenakan dokter masih memberikan obat antidiabetika kepada pasien walaupun kadar gula darah pasien sudah berada di rentang normal. Dan pengobatannya tidak sesuai dengan pedoman.

- **Tepat obat**

Berdasarkan dari data rekam medis pasien DM tipe 2 di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak, 22 pasien dikategorikan rasional tepat obat (95,65%) dan satu pasien dikategorikan tidak rasional tepat obat hal ini dikarenakan Data persentase rasionalitas tepat obat antidiabetika yang digunakan yaitu untuk penggunaan Lantus, Apidra, Pionix, glimepirid, glibenklamid, Glucodex, metformin dan Glucobay jika disesuaikan dengan pedoman PERKENI 2011 hasilnya

ialah 100% tepat obat sedangkan kesesuaian penggunaan Actos dengan pedoman PERKONI sebesar 87,5%. Hal ini disebabkan karena terdapat satu orang pasien yang diresepkan oleh dokter obat antidiabetika Actos yang aturan pakainya tidak sesuai dengan pedoman PERKONI 2011 yaitu diresepkan sebanyak 2x30 mg. Menurut pedoman PERKONI, Actos digunakan sebanyak 15-30 mg/tab dengan dosis harian sebesar 15-45 mg dan pemakaiannya hanya satu kali sehari.

- Tepat pasien

Berdasarkan dari data rekam medis diketahui bahwa seluruh pasien memenuhi kriteria tepat pasien dengan persentase sebesar 100%. Semua pasien tidak ada yang memiliki kontraindikasi dengan obat antidiabetika yang diresepkan oleh dokter

Kesimpulan & saran : Jika dibandingkan dengan pedoman PERKONI 2011, disimpulkan bahwa pola peresepan obat bagi pasien DM tipe 2. Nilai rasionalitas berdasarkan tepat indikasi

56,52%, tepat pasien 100%, dan tepat obat 95,65%.

e. Artikel kelima

Judul Artikel : Evaluasi kerasionalan pengobatan Diabetes mellitus tipe 2 pada pasien rawat inapdi RSUD PROF Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013

Nama Jurnal : Jurnal ilmiah Farmasi

Penerbit : Pharmacon

Volume & Halaman : 3(2) 77-86

Tahun terbit : 2014

Penulis Artikel : Arnold Hongdiyanto, Paulina V. Y. Yamlean dan Hamidah Sri Supriati

ISI ARTIKEL

Tujuan : untuk Mengevaluasi kerasionalan pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 pada pasien rawat inap di RSUP Prof. dr. R.D. Kandou Manado tahun 2013.

Metode penelitian

- Desain penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan November

2013 sampai bulan April 2014 di bagian Rekam Medik RSUP Prof. dr. R.D.Kandou Manado.

- Populasi & sampel : Populasi yang di ambil ialah data rekam medik seluruh pasien dengan diagnose utama Diabetes Melitus tipe 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pasien dengan diagnosa utama Diabetes Melitus tipe 2 di BLU RSUP Prof. dr. R.D. Kandou Manado selama tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu pasien DM tipe 2 berusia 30-60 tahun. Kriteria eksklusi Pasien yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan rekam medis yang tidak lengkap atau tidak terbaca dengan jelas. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 46 pasien.

• Instrument : Rekam medik

• Metode analisis : deskriptif

Hasil penelitian : - **Tepat indikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dari berkas rekam medik yang dikaji, jumlah pasien yang terdiagnosis penyakit DM tipe

2 berjumlah 46 pasien, untuk pasien yang memenuhi kriteria kerasionalan pengobatan berupa tepat indikasi berjumlah sebanyak 40 pasien (86,96%).

- Tepat obat

Berdasarkan penelitian dari data rekam medik dapat dikatakan bahwa penggunaan obat antidiabetik di BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou manado selama tahun 2013 menurut Standar Perkeni tahun 2011 telah memenuhi kesesuaian sebesar 100%.

- Tepat pasien

Berdasarkan hasil penelitian dari berkas data rekam medik yang dikaji, Kesesuaian pasien terhadap pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 di BLU RSUP Prof. dr. R.D. Kandou Manado selama tahun 2013 sebesar 100% berdasarkan Standar Informatorium Obat Nasional Indonesia tahun 2008.

Kesimpulan & saran : Kerasionalan penggunaan antidiabetik di BLU RSUP Prof dr. R.D. Kandou Manado

tahun 2013 dilihat berdasarkan kriteria tepat
indikasi sebesar 86,96%, kriteria tepat obat
100%, tepat pasien 100%